

Apa yang dimaksud Saringan Air Keramik?

Saringan Air Keramik adalah alat pengolah air mentah menjadi air minum yang aman dan sehat. Saringannya terbuat dari campuran tanah liat dan sekam yang terbakar habis dan menghasilkan pori-pori sebagai penyaring air. Setelah pembakaran, saringannya dilapisi cairan perak yang sangat efektif dalam membunuh bakteri. Alat ini diproduksi oleh pabrik Yayasan Harapan Rakyat.

Mengapa Saringan Air Keramik?

Saringan Air Keramik berfungsi sebagai alat yang efektif dan efisien untuk mengolah air baku menjadi air minum tanpa proses pendidihan lagi. Teknologi tepat guna ini telah diuji di laboratorium pemerintah untuk menghasilkan air minum yang aman dan terjangkau. Cukup hanya dengan menuangkan air ke dalam saringan dan menunggu beberapa saat, maka air akan siap dikonsumsi oleh seluruh keluarga. Bakteri penyebab penyakit diare dalam air akan hilang.

Apakah Kementerian Kesehatan RI menyetujui penggunaan Saringan Air Keramik?

Ya! Pada tahun 2008, Kemkes mengeluarkan kebijakan nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), buku Pedoman Umum (Pedum), Petunjuk Pelaksana dan Petunjuk Teknis tentang Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM RT) dan Saringan Air Keramik termasuk salah satu alternatif mengolah air minum.

Apakah keuntungan menggunakan Saringan Air Keramik?

1. Menyaring air siap minum
2. Membunuh 99,99% dari kuman dan bakteri penyebab diare
3. Teruji di laboratorium dan diakui oleh Kementerian Kesehatan RI
4. Tidak menggunakan listrik, kayu bakar, minyak tanah atau gas
5. Dapat diminum langsung
6. Masa pakai hingga 2 tahun
7. Harga terjangkau



www.harapan-rakyat.com

Pengesahan oleh Kemenkumham
C-1335.HT.01.02, Tahun 2005

HAYAT

Saringan Air Keramik

Solusi hidup lebih sehat, praktis, dan hemat

Layanan Konsumen: 0812 4567 8137



CARA MENGGUNAKAN SARINGAN



1. Mencuci Plastik Penampung Air

- Cuci tangan dengan sabun (± 30 detik)
- Kosongkan air dari plastik penampung air melalui keran
- Keluarkan saringan dan letakkan di atas piring bersih
- Kemudian bersihkan dan keringkan

2. Saringan air ini mudah pecah.

Saringan air akan pecah jika jatuh, oleh karena itu tempatkan plastik penampung air di tempat yang kuat dan kokoh.



3. Untuk penggunaan pertama, tidak masalah jika ada rasa tanah liat.

Untuk menghilangkan rasa tanah liat, rendam saringan air selama 24 jam. Kemudian, isi saringan dengan air, tunggu sampai air tersaring, dan akhirnya buang air itu. Ulangi langkah isi/buang 2-3 kali.



4. Jika air keruh, saring air dengan kain halus terlebih dahulu.

Ikatkan tali di sekeliling kain supaya kain tidak jatuh ke dalam saringan.



5. Lebih baik jika saringan dan penampung air tetap penuh dan tertutup rapat.

Air akan disaring dan keluar dari keran dengan lebih cepat jika saringan dan penampung air penuh.



INGAT: Sebelum mengambil air minum, cucilah tangan dan gelas dengan sabun.

CARA MEMBERSIHKAN SARINGAN

1. Jika air mengalir pelan-pelan, saringan harus dibersihkan karena pori-porinya tersumbat kotoran.

- Jangan keluarkan saringan ketika air masih penuh. Tunggu sampai air masuk ke dalam plastik penampung air.
- Cucilah tangan dengan sabun sebelum mengeluarkan saringan. Kemudian letakkan saringan di atas piring bersih.



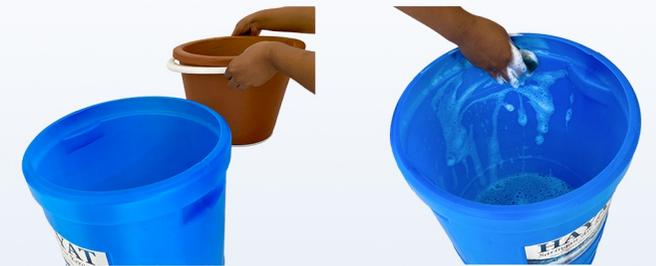
2. Masukkan 2-3 cm air bersih ke dalam saringan.

- Bersihkan bagian dalam dan pinggir saringan dengan sikat plastik atau kain untuk membersihkan pori-pori yang tersumbat.
- Waktu membersihkan saringan, jangan khawatir jika ada sedikit serpihan tanah liat yang jatuh.
- Gunakan air dari penampung untuk membersihkan saringan air.



3. Cara mencuci plastik penampung air:

- Keluarkan saringan dan letakkan di atas piring bersih.
- Cucilah penampung air dengan sabun **setiap bulan** dan keringkan di bawah matahari.
- Letakkan kembali saringan ke plastik penampung air.



PERHATIAN:

- Jangan membersihkan saringan dengan air mentah, sabun, atau pemutih.
- **Saringan ini hanya dapat digunakan selama 2 tahun.** Setelah itu, anda harus menggantinya dengan yang baru. Jika ada masalah atau pertanyaan, silahkan menghubungi layanan konsumen.